

## **MENINGKATKAN KREATIVITAS MASYARAKAT DENGAN MELAKUKAN PEMBIBITAN CABAI DARI LIMBAH CABAI DI BANJAR UMADESA DESA PEGUYANGAN KAJA**

Nyoman Yudiarini<sup>1)</sup>, I Gd Yudha Pertama<sup>2)</sup>, I Made Ariana DSB<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: [yudiarini@unmas.ac.id](mailto:yudiarini@unmas.ac.id)

### **ABSTRAK**

Salah satu upaya pemerintah dalam menangani virus Corona adalah melakukan PPKM yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat, menggunakan masker serta menerapkan *social distancing* atau pembatasan sosial. Tujuan utama dari kebijakan pembatasan ini adalah untuk mengurangi kemungkinan kontak fisik antara orang yang terinfeksi dan orang lain yang tidak terinfeksi, sehingga dapat meminimalkan terjadinya penularan penyakit, virus, morbiditas, dan akibat buruk lainnya yang dapat berakibat kepada kematian (Yunus & Rezki, 2020). Ada beberapa contoh penerapan *social distancing* yang umum dilakukan salah satunya adalah belajar di rumah secara online bagi siswa sekolah dan mahasiswa. Observasi yang dilakukan di Banjar Umadesa Desa Peguyangan Kaja Kecamatan Denpasar Utara, dengan masyarakat sasaran yang melakukan pembelajaran daring, ditemukan beberapa masalah seperti perubahan yang biasanya mereka pergi ke sekolah sekarang hanya diam di rumah saja dengan melakukan pembelajaran online. Hal tersebut mengakibatkan masyarakat sekitar tidak memahami materi yang diberikan serta masyarakat sasaran merasa jenuh dan bosan ditambah dengan mengerjakan tugas online yang sangat berat. Dengan sistem pembelajaran online ini menyebabkan masyarakat sasaran tidak aktif dalam bidang pengembangan diri yang mengakibatkan kreativitasnya menjadi terpendam. Solusi yang diberikan adalah memanfaatkan limbah cabai untuk dijadikan pembibitan dengan melakukan pelatihan dan pendampingan pembibitan cabai. Respon yang diberikan dari masyarakat sasaran sangatlah positif dalam menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat. Dan masyarakat sasaran Banjar Umadesa Desa Peguyangan Kaja berharap agar nantinya bisa dijadikan sebuah kegiatan yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** *social distancing*, kreativitas, limbah cabai,

### **ANALISIS SITUASI**

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat peduli bencana Covid-19 yang dilaksanakan oleh Universitas Mahasaraswati Denpasar yang bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah yang terdapat di lingkungan sekitar atau masyarakat. Pengabdian

masyarakat tahun 2021 ini dilakukan secara mandiri karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk melakukannya secara berkelompok seperti tahun-tahun yang lalu. Hal ini dilakukan untuk mengurangi atau memutus rantai covid-19.

Desa Peguyangan kaja merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar. Tepatnya sebelah utara dari Kota Denpasar Bali. Desa Peguyangan Kaja memiliki luas lahan sekitar 5,36 km persegi yang terdiri dari 11 banjar yaitu Banjar Umadesa, Banjar Pondok, Banjar Benbiyu, Banjar Den yeh, Banjar Punduh kulit, Banjar Batur, Banjar Dualang, Banjar Saih, Banjar Gunung, Banjar Paang Tebel, Banjar Blusung.. Sejak adanya Pandemi Covid-19 di Indonesia, khususnya di Bali membuat semua orang menjadi khawatir dan takut terhadap virus ini. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakat agar dapat mencegah virus ini.

Salah satu upaya pemerintah dalam menangani virus corona adalah melakukan PPKM yaitu pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat, menggunakan masker serta menerapkan social distancing atau pembatasan sosial. *Social distancing* merupakan salah satu [langkah pencegahan](#) dan pengendalian infeksi virus Corona dengan menganjurkan orang sehat untuk membatasi kunjungan ke tempat ramai dan kontak langsung dengan orang lain. Kini, istilah *social distancing* sudah diganti dengan [physical distancing](#) oleh pemerintah. Ada beberapa contoh penerapan *social distancing* yang umum dilakukan salah satunya adalah belajar di rumah secara online bagi siswa sekolah dan mahasiswa. Kegiatan sekolah yang biasanya bisa dipantau langsung oleh guru sekarang hanya dilakukan di rumah tanpa dipantau oleh guru. Pandemi juga dapat membuat motivasi siswa untuk belajar menurun.

Penulis melakukan observasi dan wawancara pada hari Rabu, 24 Februari 2020 yang bertempat di Desa Peguyangan Kaja khususnya sekitar lingkungan Banjar Umadesa yang sasaran wawancaranya adalah masyarakat sasaran yang melakukan pembelajaran daring. Penulis mendapatkan beberapa masalah yang terdapat di lingkungan Banjar Umadesa seperti perubahan yang biasanya mereka pergi ke sekolah sekarang hanya diam di rumah saja dengan melakukan pembelajaran online. Hal tersebut mengakibatkan masyarakat sekitar tidak memahami materi yang diberikan serta masyarakat sasaran merasa jenuh dan bosan saat pembelajaran daring ditambah dengan mengerjakan tugas online yang sangat berat. Dengan sistem pembelajaran online ini menyebabkan masyarakat sasaran tidak aktif dalam bidang pengembangan diri yang mana bakat dan kreativitasnya menjadi terpendam.

## **PERUMUSAN MASALAH**

Dari hasil observasi yang telah dilakukan penulis di lingkungan banjar umadesa pada tanggal 24 februari 2020 maka penulis telah mendapatkan masalah yang terjadi yaitu akibat adanya social distancing masyarakat sekitar kurang meningkatkan kretivitasnya dan merasa jenuh yang diakibatkan belajar di rumah atau pembelajaran daring.

## **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Dari permasalahan tersebut maka dapat dirumuskan beberapa solusi yang dapat dianjurkan kepada masyarakat sasaran agar meningkatkan kreativitas nya di tengah pandemi Covid-19. Adapun program kerja yang penulis buat adalah sebagai berikut :

1. Melakukan kegiatan sosialisasi di Desa Peguyangan Kaja khususnya di Banjar Umadesa tentang memanfaatkan limbah cabai untuk dijadikan pembibitan yang sasarannya ke masyarakat yang mengikuti pembelajaran daring.
2. Melakukan pelatihan pembibitan dengan memanfaatkan limbah cabai di sekitar lingkungan Banjar Umadesa.
3. Melakukan pendampingan pembibitan cabai dengan memanfaatkan limbah cabai.

## **METODE PELAKSANAAN**

### *1. Waktu Pelaksanaan*

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu meningkatkan kreativitas masyarakat Banjar Umadesa dilaksanakan selama 42 hari yaitu pada tanggal 3 maret sampai 14 april 2021.

### *2. Tempat Pelaksanaan*

Pelaksanaan pengabdian masyarakat bertempat di Banjar Umadesa Desa Peguyangan Kaja. Kecamatan Denpasar Utara. Kota Denpasar.

### *3. Tim Pelaksana*

Tim pelaksana pengabdian masyarakat di Banjar Umadesa Desa Peguyangan Kaja terdiri dari 2 orang yaitu :

1. Dr. Drh. Nyoman Yudiarini, SKH, M.Agb sebagai Dosen Pembimbing
2. I Made Ariana Darma Satriya Banjar sebagai mahasiswa yang mengikuti pengabdian masyarakat di Banjar Umadesa. Desa Peguyangan Kaja

### *4. Metode Pelaksanaan*

Tabel 1. Metode pelaksanaan

NO	Metode Pelaksana		Indikator Keberhasilan
	Tahap	Bentuk Kegiatan	
1	Perencanaan	Pembentukan dan pembekalan tim serta menyusun proposal	Terbentuknya tim dan proposal
2	Persiapan	1. Meminta ijin ke desa. 2. Melakukan observasi di Desa Peguyangan Kaja khususnya di Banjar Umadesa.	1. Mendapatkan ijin di desa. 2. Menemukan masalah. 3. Mendapatkan masyarakat sasaran.

		3. Mencari masyarakat sasaran yang sesuai kriteria.	
3	Pelaksanaan		
	1. Sosialisasi	Memberikan sosialisasi kepada masyarakat sasaran tentang pemanfaatan limbah cabai untuk dijadikan pembibitan.	Mampu dipahami oleh masyarakat sasaran.
	2. Pelatihan	Memberikan pelatihan bagaimana cara yang baik dan benar untuk melakukan pembibitan cabai.	Mampu dipahami oleh masyarakat sasaran tentang bagaimana cara yang baik dan benar dalam melakukan pembibitan cabai.
	3. Pendampingan	mendampingi masyarakat sasaran bagaimana cara yang benar melakukan pembibitan cabai dalam memanfaatkan limbah cabai.	Mampu melakukan pembibitan yang baik dan benar.
4.	Evaluasi	Evaluasi dilaksanakan dengan cara mengisi kuisisioner yang sudah disiapkan melalui media google form.	Mampu dipahami oleh masyarakat sasaran.

Adapun uraian tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Banjar Umadesa Desa Peguyangan Kaja yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan: Tahap Perencanaan dilakukan dengan pembentukan dan pembekalan tim, dan dilanjutkan dengan menyusun proposal yang diajukan.
2. Tahap Persiapan: Tahap Persiapan dilakukan selama 1 minggu, kegiatan yang pertama yaitu meminta ijin ke kantor desa untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, selanjutnya melakukan observasi di Desa Peguyangan Kaja khususnya di Banjar Umadesa dan mencari masyarakat sasaran yang sesuai dengan kriteria. Setelah itu menghubungi dan menetapkan masyarakat sasaran yang sudah bersedia untuk dijadikan subjek sasaran KPBC. Setelah itu membeli peralatan dan bahan-bahan untuk kegiatan pengabdian masyarakat.
3. Tahap Pelaksanaan: Memberikan sosialisasi kepada masyarakat sasaran. Tahap sosialisasi ini mencakup pengenalan limbah cabai dapat digunakan menjadi bibit cabai. Sosialisasi ini dilakukan di salah satu rumah masyarakat sasaran Banjar Umadesa Desa Peguyangan Kaja. Sosialisasi ini bertujuan sebagai gambaran awal kegiatan pengabdian masyarakat di Banjar Umadesa Desa Peguyangan Kaja.

- a. Memberikan pelatihan kepada masyarakat sasaran. Pelatihan dilakukan di salah satu rumah masyarakat sasaran Banjar Umadesa Desa peguyangan Kaja. Pelatihan ini mengajarkan masyarakat sasaran bagaimana cara yang baik dan benar untuk melakukan pembibitan cabai.
  - b. Memberikan pendampingan kepada masyarakat sasaran. Kegiatan ini mendampingi masyarakat sasaran bagaimana cara yang benar melakukan pembibitan cabai dalam memanfaatkan limbah cabai. Kegiatan ini dilakukan di salah satu rumah masyarakat sasaran.
4. Evaluasi: Evaluasi program kerja yang sudah dilaksanakan. Evaluasi dilaksanakan dengan cara mengisi kuisisioner yang sudah disiapkan melalui media google form.

## HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Ketercapaian Kegiatan

#### a. Faktor Keberhasilan

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Banjar Umadesa Desa Peguyangan Kaja dengan judul meningkatkan kreativitas masyarakat dengan melakukan pembibitan cabai dari limbah cabai telah berhasil dilaksanakan. Ada berbagai macam kegiatan yang dilakukan. Diantaranya yaitu melakukan sosialisasi terhadap masyarakat sasaran untuk memanfaatkan limbah cabai sebagai pembibitan cabai, mempratikan atau melakukan pelatihan secara langsung bagaimana cara memanfaatkan limbah cabai untuk dijadikan pembibitan cabai, serta melakukan pendampingan terhadap masyarakat sasaran.

No	Program Kerja	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi
1	Memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang pemanfaatan limbah cabai dan untuk menambah kreativitas masyarakat sasaran.	Memberikan informasi tentang limbah cabai bisa dijadikan pembibitan dan juga bisa menambah kreativitas masyarakat sasaran pada saat pandemi covid 19.	100%
2	Melakukan pelatihan kepada masyarakat sasaran	Melakukan pelatihan secara langsung ke masyarakat sasaran cara membuat pembibitan cabai dari limbah cabai.	100%
3	Melakukan pendampingan kepada masyarakat sasaran	Melakukan pendampingan secara langsung ke masyarakat sasaran yang sedang membuat pembibitan cabai dari limbah cabai.	100%

**b. Faktor Pendukung**

Pada saat melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Banjar Umadesa Desa Peguyangan Kaja penulis mendapatkan dukungan dari segala pihak seperti Kepala Lingkungan Banjar Umadesa Desa Peguyangan Kaja, dan masyarakat di Banjar Umadesa Desa Peguyangan Kaja. Pada saat melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Banjar Umadesa, penulis mendapatkan segala akses untuk melakukan semua kegiatan pengabdian masyarakat oleh pihak lingkungan Banjar Umadesa dan masyarakat Banjar Umadesa.

**c. Faktor Penghambat**

Pada saat melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Banjar Umadesa Desa Peguyangan Kaja ada beberapa faktor yang menghambat jalannya kegiatan seperti masyarakat sasaran harus dibatasi karena tidak boleh berkerumunan atau membuat keramaian pada saat pandemi covid 19 serta masyarakat sasaran harus mematuhi protocol kesehatan seperti mencuci tangan serta menggunakan masker sebelum kegiatan di mulai.

**2. Partisipasi Masyarakat**

Pada saat melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Banjar Umadesa Desa Peguyangan Kaja, respon yang diberikan dari masyarakat sasaran Banjar Umadesa Desa Peguyangan Kaja sangatlah positif dalam menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat. Dan masyarakat sasaran Banjar Umadesa Desa Peguyangan Kaja berharap agar nantinya bisa dijadikan sebuah kegiatan yang berkelanjutan.



*Gambar 1. Kegiatan melakukan pelatihan*



Gambar 2. Kegiatan melakukan pelatihan

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pada tanggal 3 maret sampai 14 april 2021 telah diadakan kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini diadakan di sekitar lingkungan Banjar Umadesa Desa Peguyangan Kaja. Tujuan kegiatan ini adalah mengajak masyarakat Banjar Umadesa untuk mengetahui cara pembuatan bibit cabai dengan memanfaatkan limbah cabai serta meningkatkan kreativitas masyarakat sasaran. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan, seperti memberikan sosialisasi kepada masyarakat sasaran, melakukan pelatihan secara langsung dan mendampingi masyarakat sasaran yang membuat bibit cabai dari limbah cabai.

Semoga kegiatan ini bisa menjadi kegiatan berkelanjutan di Banjar Umadesa Desa Peguyangan Kaja dan juga semoga dengan adanya kegiatan ini masyarakat sasaran bisa meningkatkan kreativitasnya serta tidak merasa jenuh karena pembelajaran online seperti saat ini. Semoga pandemi covid 19 ini cepat berakhir agar bisa menjalankan kegiatan seperti sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

BPTP. 2017 *budidaya cabai dalam pot polybag*. Balai Pengajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat.

LPPM. 2021. *Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Nurfalach, Devi Rizqi. 2010 *Budidaya Tanaman Cabai Merah (Capsicum Annum L.) Di Uptd Perbibitan Tanaman Hortikultura Desa Pakopen Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*. Universitas Sebelas Maret.

Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3).

Website resmi Desa Peguyangan Kaja. <https://peguyangankaja.denpasarkota.go.id/>